

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

# Cegah Banjir Hingga Korupsi, Deretan Prestasi Heru Budi Dua Tahun Pimpin Jakarta

**JAKARTA (Poskota)** Pada Kamis, 17 Oktober 2024 nanti, tepat dua tahun Heru Budi Hartono dilantik sebagai Penjabat (Pj.) Gubernur DKI Jakarta. Berbagai terobosan dilakukan sosok yang telah malang melintang berkariier di Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta ini.

Salah satunya dalam penanganan banjir di Jakarta. Tak lama setelah dilantik, Heru langsung tancap gas dengan merealisasikan pembangunan Sodedan Ciliwung di Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur. Pipa yang menghubungkan Kali Ciliwung dan Kanal Banjir Timur (KBT) diremikan Presiden Jokowi pada 31 Juli 2023.

Pembangunan Sodedan Ciliwung setelah mangkrak selama enam tahun. Proyek ini terhenti sejak 2015 karena warga Bidara Cina memenangkan gugatan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN). Warga menolak penetapan lokasi lahan yang akan dibebaskan untuk proyek Sodedan Ciliwung seluas 10.357 meter persegi.

Namun, hambatan tersebut berhasil diselesaikan Heru Budi tanpa perlawanan dari warga. Bahkan, dengan sukarela, warga ber-KTP Jakarta yang sebelumnya tinggal di bantaran kali, dipindahkan ke rumah susun (rusun). Sementara, warga yang tidak memiliki identitas kependudukan Jakarta dipulangkan ke kampung halamannya.

Siti Aminah, 55 tahun, salah seorang warga yang lahannya dibebaskan, bersyukur dengan kebijakan tersebut. "Selama tiga tahun saya benar-benar berjuang. Alham-

dulillah, tahun lalu saya ketemu Pak Heru dan disambut baik. Tiga bulan kemudian, proses itu berjalan dengan baik," kisahnya.

Adapun konstruksi Sodedan Ciliwung berupa dua jalur pipa dengan diameter masing-masing 3,5 meter. Sodedan ini dapat mengurangi debit Sungai Ciliwung hingga 60 meter kubik per detik saat status siaga 1. Sedangkan debit air yang ditampung Sungai Ciliwung saat ini bisa mencapai 508 kubik per detik. Sarana ini diharapkan mampu mengurangi risiko maupun dampak banjir di Jakarta saat musim hujan tiba.

**Pencegahan Korupsi**

Selain pembangunan infrastruktur berupa sarana pengendali banjir, berbagai pembenahan internal Pemprov DKI hingga program pelayanan masyarakat menjadi fokus utama pria kelahiran Sumatra Utara, 13 Desember 1965 ini. Misalnya, pengawasan dalam pencegahan korupsi di lingkungan Pemprov DKI.

Tak ayal, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengapresiasi Pemprov DKI Jakarta sebagai Pemerintah Daerah (Pemda) dengan Penertiban Prasarana, Sarana, dan Utilitas (PSU) Perumahan Terbanyak dengan nilai Rp 24 triliun, Pemda dengan Peningkatan Nilai *Monitoring Centre for Prevention* (MCP) tertinggi dengan skor 97,53 persen, serta Pemda dengan Sertifikasi Tanah Barang Milik Daerah sebanyak 2.294 sertifikat.

Kinerja Pemprov DKI Jakarta dalam sektor fiskal ini juga diberikan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) berupa Apresiasi Kinerja Pejabat Kepala Daerah tahun 2024 untuk tingkat provinsi pada kategori Apresiasi Khusus

Fiskal Sangat Tinggi. Penghargaan ini diadakan Kemendagri bersama Tempo Media Group yang menerbitkan majalah prestisius, *Tempo*, sejak 1971.

**Pengembangan UMKM dan Pengantasan PANGANGURAN**

Selama dua tahun masa kepemimpinannya, Heru Budi juga fokus dalam pembinaan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui program Jakarta Entrepreneur, Heru berharap, UMKM di Jakarta dapat naik kelas.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta memberikan kesempatan bagi pengusaha untuk memperluas penjualan produknya hingga ke luar negeri. "Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kemandirian pelaku UMKM melalui kolaborasi antara pemerintah, dunia pendidikan, serta sektor swasta," kata Pj. Gubernur Heru beberapa waktu lalu.

Hingga 13 Juni 2024 lalu, tercatat sebanyak 243.383 peserta mengikuti pelatihan pengembangan UMKM. Hasilnya pun langsung dirasakan pelaku sektor ini. Pemprov DKI Jakarta meraih pula peng-

hargaan Anugerah Penghargaan Kategori Nilai Transaksi Produk Dalam Negeri (PDN) Terbesar serta Kategori Transaksi Belanja Produk Usaha Menengah dan Kecil (UMK) Terbesar.

Upaya lain untuk mempromosikan produk UMKM juga dilakukan Heru dengan menggelar bazar terbesar di Indonesia. Museum Rekor Indonesia (Muri) mencatatnya sebagai Rekor Bazar Serentak dengan Peserta Terbanyak.

Selain pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembinaan UMKM, Pemprov DKI Jakarta di bawah kepemimpinan Heru Budi Hartono pun terus menekan pengangguran. Melalui Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi (Disnakertransgi) Provinsi DKI Jakarta, Heru berupaya menciptakan tenaga kerja yang berorientasi dan berstandar global melalui sejumlah program. Dari Pelatihan Berbasis Kompetensi, Kerja Sama dengan Dunia Usaha dan Industri, Peningkatan Keterampilan Bahasa, Pengembangan Infrastruktur Pusat Pelatihan Kerja, hingga Sertifikasi dan Akreditasi Pusat Pelatihan Kerja.

Langkah ini berhasil pula menaikkan jumlah angkatan kerja di Jakarta, yakni mencapai 5,43 juta orang pada Februari 2024. Angka ini naik sebanyak 179 ribu orang jika dibandingkan pada Februari 2023. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mengalami peningkatan sebesar 2,1 persen dalam periode yang sama. Tak ayal, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans) memberikan Penghargaan Indeks Pembangunan

Ketenagakerjaan kepada Pemprov DKI Jakarta.

**Apresiasi Kinerja Pemprov DKI**

Kinerja Pj. Gubernur Heru selama dua tahun memimpin Jakarta mendapat apresiasi dari Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI, Elva Farhi Qolbina. Menurutnya, berbagai penghargaan yang diberikan kepada Pemprov DKI merupakan bukti dari hasil kerja Heru Budi Hartono selama masa kepemimpinannya. Ia melanjutkan, secara keseluruhan, Heru telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat serta komitmen dalam menjaga stabilitas dan mengoptimalkan potensi Jakarta.

"Secara keseluruhan, dalam waktu yang relatif singkat yang hanya dua tahun, Pak Heru Budi sukses dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), tenaga kerja, ekonomi masyarakat, maupun pengawasan tata kelola pemerintahan yang baik," ujarnya.

Hal senada diungkapkan pula pengamat kebijakan publik Trubus Rahadiansyah. Ia menilai, Heru Budi mampu meneruskan keberlanjutan dari program gubernur sebelumnya. Di antaranya penanganan banjir dengan realisasi pembangunan Sodedan Ciliwung.

"Masalah Jakarta seperti banjir tidak akan bisa diselesaikan tanpa program berkelanjutan. Saya rasa, Heru Budi telah menyadari hal itu dan berhasil menerapkannya dengan mewujudkan Sodedan Ciliwung yang sejak dahulu mangkrak pembangunannya," tandas Trubus. (\*)

